

SKRIPSI

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL
TUMBUHAN BARU CINA (*Artemisia vulgaris L.*)
TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *In vitro***



Oleh :

NABILA ANIS PRATIWI
061611133074

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL TUMBUHAN BARU CINA
(*Artemisia vulgaris L.*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus*
SECARA *In vitro***

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh

NABILA ANIS PRATIWI

NIM 061611133074

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



(Sri Chusniati, drh., M. Kes.)
Pembimbing Utama



(Prof. Dr. Mirni Lamid, MP., drh)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul :

**DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL TUMBUHAN BARU CINA
(*Artemisia vulgaris L.*) TERHADAP *Staphylococcus aureus*
SECARA *In vitro***

Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 10 Agustus 2020



NABILA ANIS PRATIWI

NIM. 061611133074

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian

Tanggal : 14 Juli 2020

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes

Sekretaris : Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si

Anggota : Suryanie Sarudji, drh., M.Kes

Pembimbing Utama : Sri Chusniati, drh., M.Kes

Pembimbing Serta : Prof.Dr. Mirni Lamid, drh., MP

Telah diuji pada

Tanggal : 10 Agustus 2020

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Wiwiek Tyasningsih, drh., M.Kes
Sekertaris : Dr. Rochmah Kurnijasanti, drh., M.Si
Anggota : Suryanie Sarudji, drh., M.Kes
Pembimbing Utama : Sri Chusniati, drh., M.Kes
Pembimbing Serta : Prof.Dr. Mirni Lamid, drh., MP

Surabaya,

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Pudji Srianto, drh., M.Kes

NIP. 195601051986011001

RINGKASAN

Penggunaan antibiotik saat ini sering digunakan dengan cara yang tidak tepat, menimbulkan resistensi bakteri terhadap antibiotik. Akibat resistensi bakteri terhadap antibiotik meningkat, hal ini memberikan peluang untuk mendapatkan senyawa antibakteri dengan memanfaatkan senyawa bioaktif dari keanekaragaman hayati yang ada di Indonesia. Produk hayati yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan dan pencegahan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus* adalah tumbuhan baru cina (*Artemisia vulgaris L.*) Tumbuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai pengganti antibiotik karena pada tumbuhan ini terkandung beberapa zat yang dapat digunakan sebagai antibakteri diantaranya adalah senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, sesquiterpene dan terpenoid.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol tumbuhan baru cina (*Artemisia vulgaris L.*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan juga untuk mengetahui sifat ekstrak tumbuhan baru cina dalam peran antibakteri sebagai bakteriostatik atau bakterisid.

Sebelum penelitian, dilakukan uji identifikasi atau uji konfirmasi bakteri yang digunakan. Bakteri *Staphylococcus aureus* yang digunakan berupa bakteri isolat lapangan. Uji identifikasi dilakukan dengan uji mikroskopis dengan pewarnaan Gram, uji biokimia berupa uji katalase dan uji koagulase. Pengujian antibakteri dilakukan dengan metode dilusi padat yaitu meliputi Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) dengan menggunakan konsentrasi 6%, 8%, 10%, 12% dan 14% serta kontrol positif dan kontrol negatif.

Pengamatan hasil terhadap uji KHM pada ekstrak tumbuhan baru cina (*Artemisia vulgaris L.*) dilihat dengan ada atau tidaknya pertumbuhan koloni bakteri pada media MHA yang telah dicampurkan dengan masing - masing konsentrasi ekstrak. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan KBM yaitu dengan melakukan penanaman hasil KHM pada media MHA dan kemudian dilakukan pengamatan ada tidaknya pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada media MHA.

Hasil pengamatan memberikan data konsentrasi minimal ekstrak tumbuhan baru cina yang dapat menghambat dan membunuh bakteri *Staphylococcus aureus* adalah pada konsentrasi 12%. Hasil pengamatan juga menunjukkan bahwa ekstrak tumbuhan baru cina (*Artemisia vulgaris L.*) memiliki daya antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan memiliki sifat sebagai bakteriosid terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.